

31 AGUSTUS, 12 TAHUN UUK DIY DISAHKAN

Keistimewaan Milik Semua Lapisan Masyarakat



YOGYA (KR) - Disahkannya Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UUK DIY) oleh Pemerintah Republik Indonesia pada 31 Agustus 2012, yang kemudian diundangkan pada 3 September 2012, sangat penting arti dan maknanya bagi DIY dan NKRI.

"Keistimewaan turut serta dalam mendukung capaian kinerja program pembangunan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)," kata Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSi.

Dukungan capaian itu, lanjut Aris, di antaranya indikator Budaya Benda dan Tak Benda yang diapresiasi oleh pihak luar Pemda DIY (regional, nasional, internasional) tercapai 368 dari target 323 buah.

Selain itu, kesesuaian pemanfaatan ruang tercapai 84,87 % dari target 81,5 %, terwujudnya pelaksanaan urusan kelembagaan sesuai dengan Perda Kelembagaan tercapai 100 % dari target 100 %, dan Fasilitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Bidang Tanah Kasultanan, Kadipaten dan Tanah Desa tercapai 21,89 % dari target 20,94 %.

"Hal ini menggambarkan dukungan dana keisti-

mewaan (danais) terhadap tujuan pembangunan DIY untuk dapat mencapai target yang sudah ditetapkan," jelas Aris.

Kecuali mendukung capaian target indikator pembangunan, Paniradya Kaistimewan DIY melakukan intervensi sampai dengan level kalurahan/kelurahan dengan harapan akan lebih mendekatkan ke masyarakat, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai contoh Bantuan Keuangan Khusus (BKK) optimalisasi pemanfaatan tanah kalurahan untuk pertanian, BKK Desa Preneur, BKK Desa Prima, BKK Kawasan Terpadu, BKK Desa Mandiri Budaya dan lainnya.

Menurut Aris, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga telah banyak menciptakan inovasi kegiatan bersama baik di DIY, kabupaten/kota dan kalurahan yang dihasilkan, khususnya inovasi pelayanan publik yang langsung berkaitan dengan masyarakat serta penyebaran informasi kepada masyarakat terkait (kebijakan) keistimewaan maupun hasil-hasilnya melalui media sosial YouTube Paniradya Kaistimewan DIY dan Regol Bregada Trengginas, media cetak serta media elektronik.

Perlu diketahui, meskipun UUK DIY sudah disah-



KR-Wawan Isnawan

Aris Eko Nugroho SP MSi

kan 12 tahun lalu, tapi kelembagaan Paniradya Kaistimewan DIY baru terbentuk pada tahun 2018 sesuai dengan Perda 1 Tahun 2018, dan baru operasional pada tahun 2019.

"Kami sadari bahwa masih banyak pekerjaan rumah yang dialamatkan kepada keistimewaan yang belum dapat terselesaikan," kata Aris di ruang kerjanya, Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan.

Lebih lanjut Aris mengatakan, konektivitas antar-ruang strategis keistimewaan menjadi isu penting yang perlu ditangani dengan penyediaan infrastruktur melalui peningkatan aksesibilitas dalam rangka mengatasi kesenjangan wilayah.

Selain itu juga pemba-

ngunan infrastruktur pengelolaan persampahan yang saat ini kewenangan pengelolaannya di kabupaten dan kota. Isu pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat kolaborasi antarsektoral berdasarkan potensi kewilayahan, pembangunan Rumah Layak Huni dengan arsitektur khas Yogyakarta, padat karya melalui penerapan tata nilai semangat keyogyakartaan, beasiswa bagi siswa miskin, pembinaan UMKM dan kewirausahaan. Juga janji-janji terhadap Unesco untuk menjaga Sumbu Filosofi yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia, dan sebagainya.

"Kami berharap dapat terus meningkatkan semangat kolaborasi dan kerja sama silang lembaga baik horizontal, vertikal maupun struktural sesuai dengan

kewenangannya dalam mengisi keistimewaan, sehingga dapat mengurai serta menyelesaikan permasalahan yang tidak bisa diselesaikan sendiri," kata Aris.

Dengan perencanaan yang lebih baik, diharapkan hasil-hasil keistimewaan dapat lebih terukur dan tepat sasaran, sehingga hal-hal yang menjadi tujuan keistimewaan sesuai dengan amanat Undang-undang Keistimewaan dapat benar-benar terwujud, khususnya terkait dengan upaya mewujudkan kesejahteraan dan ketenteraman masyarakat.

Terkait peringatan 12 tahun UUK DIY yang melibatkan OPD baik di tingkat kabupaten, kota, kapanehon dan berbagai lapisan masyarakat, Aris mengatakan, peringatan UUK melibatkan berbagai lapisan

masyarakat karena meskipun dalam undang-undang diatur bahwa kewenangan keistimewaan berada pada level Pemerintah Daerah DIY, tetapi sejatinya keistimewaan adalah milik semua lapisan masyarakat. Bahkan penugasan keistimewaan diturunkan baik pada level kabupaten dan kota hingga kalurahan, hal ini merupakan upaya Pemerintah Daerah DIY untuk mewujudkan kolaborasi dalam pembangunan.

"Melalui perayaan ini, kami berkeinginan bahwa keistimewaan benar-benar menjadi milik semua lapisan masyarakat," jelas Aris.

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan Undang-undang Keistimewaan adalah untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, demokratis, menjamin ketenteraman dan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan tata pemerintahan dan tatanan sosial yang menjamin kebhinneka tunggal ikaan dalam kerangka NKRI serta melembagakan peran dan tanggung jawab Kasultanan dan Kadipaten dalam menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta yang merupakan warisan budaya bangsa.

Dikatakan, perayaan 12 tahun UUK DIY yang digelar selama 30 hari dimulai 12 Agustus sampai 12 September 2024 berdampak bagi masyarakat pada semua sektor, di antaranya kegiatan yang dilaksanakan rangkaian ada yang sifatnya event/performance seni yang melibatkan banyak unsur tidak hanya pertunjukan seni, namun ada aktivitas lainnya terkait pember-

dayaan UMKM baik kuliner, kerajinan, fashion dan sebagainya, sehingga dari rangkaian perayaan tersebut terjadi perputaran uang yang menggerakkan ekonomi masyarakat.

Selain itu, diharapkan perayaan 12 tahun UUK DIY dapat menjadi event yang mendukung pariwisata DIY yang menjadi daya tarik masyarakat untuk datang ke Yogyakarta serta meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan yang pada saat ini 1,94 hari, dan rata-rata belanja wisatawan yang masih di bawah target yaitu baru mencapai 94,23 % dari target.

"Kami berharap agar mulai dilakukan evaluasi pasca pelaksanaan event dan evaluasi dampaknya seperti berapa orang yang terlibat, berapa nilai ekonomi berupa penjualan yang dihasilkan baik yang langsung maupun tidak langsung," kata Aris pula.

Pembukaan rangkaian kegiatan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan DIY digelar Paniradya Kaistimewan DIY di Amphitheater Tonogoro, Banjarojo, Kalibawang, Kulonprogo, Minggu (11/8) malam. Puncak acara Jumat-Sabtu (30-31/8) di Lapangan Minggir, Kota Yogya, sedangkan penutupan acara Kamis (12/9) di Alun-alun Wates.

Rangkaian kegiatan Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY yang dirangkum dalam tema 'Andakara Kerta Raharja' meliputi pameran seni dan UMKM, pertunjukan seni tradisional dan berbagai kegiatan lainnya. (Wan)

Analisis 12 Tahun UUK

Dr Haryadi Baskoro



DUA belas tahun usia Undang-undang Keistimewaan (UUK) DIY merupakan masa 12 tahun implementasinya dalam pembangunan. Hasil-hasil pembangunan perlu dikaji dan dievaluasi berbasis riset akademis. Masyarakat membutuhkan informasi yang objektif dan ilmiah, bukan gambar-gambar pencitraan ala media sosial produk para artis, influencer, dan buzzer. Di sinilah peran elemen kampus di dalam Keistimewaan Yogya.

Penyakit pembangunan di negeri ini adalah pencitraan versus penghinaan. Penguasa cenderung bermain pencitraan untuk menunjukkan keberhasilan, menutupi kekurangan, dan melakukan pembenaran diri ketika terbukti salah. Sementara itu para pengkritik, golongan oposisi, lawan politik bisanya menghina-hina, hanya mencari-cari titik lemah, merendahkan pencapaian, dan antipati. Pola perseteruan antara lovers dan hatters ala medsos sama sekali tidak sehat, kekanak-kanakan, konyol, dan sama-sama tidak membangun.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:42	15:01	17:41	18:50	04:25
Sabtu, 31 Agustus 2024					

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

KLARIFIKASI DUGAAN GRATIFIKASI KPK Segera Panggil Kaesang

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sedang menyiapkan surat undangan klarifikasi kepada Kaesang Pangarep untuk mengklarifikasi dugaan gratifikasi yang ramai diperbincangkan di media sosial. Dugaan gratifikasi itu diperbincangkan warganet, seperti di media sosial X, setelah istri Kaesang Erina Gudono mengunggah pemandangan dari dalam jet pribadi di melalui media sosial Instagram.

"Suratnya sedang dikonsep, surat undangan," kata Wakil Ketua KPK Alexander Marwata di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Jumat (30/8).

Erina Gudono (istri) dan Kaesang mendapat banyak sorotan di media sosial belakangan ini, salah satunya mengenai dugaan keduanya menggunakan jet pribadi ketika melakukan perjalanan ke Amerika Serikat. Menurut Alex, pihak Kaesang juga bisa mendeklarasikan sendiri soal isu yang dialamatkan kepada dirinya dan menjawab langsung berbagai pertanyaan dari publik seputar isu tersebut.

"Sebelum mengundang, kadang-kadang dari pihak yang akan kita klarifikasi itu sudah mendeklarasikan terkait dengan berita yang ada di masyarakat. Baik juga buat yang bersangkutan, apakah itu nanti akan menghentikan klarifikasi yang dilakukan KPK, tentu sesuai dengan kebutuhan dari Kedeputan Pencegahan dan Monitoring," ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 1

Minta Pendukungnya Jaga Suasana Teduh

Anies Siap Bangun Partai Baru

JAKARTA (KR) - Mantan Gubernur Jakarta Anies Baswedan mengatakan akan membentuk organisasi masyarakat (ormas) atau partai baru setelah dirinya tidak lagi terlibat dalam kontestasi Pilkada 2024. Anies mengatakan, dorongan membuat partai muncul lantaran ia melihat banyak masyarakat yang menginginkan sistem demokrasi yang setara dan membangun.

"Bila untuk mengumpulkan semua semangat perubahan yang sekarang makin hari makin terasa besar dan itu jadi sebuah kekuatan diperlukan gerakan, maka membangun ormas atau membangun partai baru mungkin itu jalan yang akan kami tempuh," kata Anies dalam video *live streaming* yang disiarkan dalam akun Youtubanya, Jumat (30/8).

Anies juga melihat banyak masyarakat yang mulai resah banyaknya kepentingan politik elite-elite tertentu. Oleh karena itu, Anies dalam waktu dekat akan membuat partai untuk mewadahi semangat masyarakat tersebut. Anies sendiri tidak menyebutkan kapan persisnya akan membangun ormas atau partai politik tersebut. Pada bagian lain mantan



KR-Antara/Fakhri Hermansyah

Anies Baswedan mengharapkan suasana teduh dari pendukungnya.

Gubernur Jakarta ini meminta seluruh pendukungnya yang semula berharap ia maju di Pilkada 2024 un-

tuk tetap menghormati satu sama lain dan menjaga suasana teduh. "Buat kita semua kita terus jaga sua-

sana yang saling menghormati, menghargai suasana teduh, tenang dan kita ingin ada proses demokrasi ini berujung kepada manfaat untuk rakyat, bukan manfaat untuk segelintir orang, bukan bermanfaat untuk elite," kata Anies.

Menurut Anies, suasana teduh itu harus dijaga agar tidak menimbulkan perpecahan dan konflik berkepanjangan di tengah masyarakat. Anies sendiri mengakui dirinya telah melalui banyak dinamika politik selama Pilkada 2024 berlangsung.

Walaupun gagal mencalonkan di pilkada tahun ini, Anies mengaku tetap bersyukur dan menjadikan perjalanan politiknya sebagai pelajaran. (Ati/Ant)-d

GEBYAR KEISTIMEWAAN, 12 TAHUN UU KEISTIMEWAAN DIY

Tampilkan Desa Prima, UMKM Perempuan Tangguh

YOGYA (KR) - Gebyar Keistimewaan dalam rangkaian Perayaan 12 Tahun Undang Undang Keistimewaan (UUK) DIY disemarakkan dengan Jogja Prima Fest di Lapangan Minggir, Yogyakarta, selama dua hari, 30-31 Agustus 2024. Produk-produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari ibu-ibu Desa Prima binaan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta (DP3AP2 DIY) hadir menunjukkan keunggulan potensi dari 157 Desa Prima di penjuru DIY.

"Kami hadir dengan 16 stan untuk diisi semua kabupaten/kota di DIY, juga dari Forum Desa Prima," ucap Kepala Bidang Kualitas Hidup Perempuan DP3-

AP2 DIY Rofiqoh Widiastuti SSos MPH kepada KR.

Dijelaskan, pengelola

UMKM dari Desa Prima adalah perempuan-perempuan tangguh yang seba-

gian sebelumnya korban kekerasan rumah tangga/seks, difabel dan permasa-



KR-Juvintarto

Anak-anak antusias mencoba permainan pada Gebyar Keistimewaan, Jogja Prima Fest.

lahan sosial lainnya yang dibina untuk menata hidup

* Bersambung hal 7 kol 1

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● MINGGU 25 Agustus 2024 siang seorang bapak muda tetanggaku mengikuti karnaval dan kostum. Semua badannya dilumuri dengan arang berwarna hitam yang kelihatan hanya mata dan giginya. Setelah pulang ke rumah anaknya yang baru berumur 2 tahun ketakutan dan tidak mau diajak bapaknya malah menangis. (Bekti Subagyo, Sumberejo RT 26/04 Ngawu Playen Gunungkidul DIY 55861)-f